

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan pada populasi F_2 dan tetua gandum yang ditanam pada dataran menengah Sumatra Barat dapat disimpulkan bahwa :

1. Populasi F_2 gandum menunjukkan adanya variasi pada karakter kualitatif dan karakter kuantitatif yang diamati.
2. Terdapat keragaman yang tinggi pada setiap karakter kuantitatif dengan nilai heritabilitas yang umumnya tergolong tinggi.
3. Pada populasi Guri 6 Unand/Nias terdapat korelasi positif dan nyata karakter bobot biji per tanaman terhadap karakter karakter luas daun bendera, jumlah biji total, jumlah biji malai utama, bobot biji malai utama, tinggi tanaman, jumlah anakan total, dan panjang malai. Guri 3/Selayar memiliki karakter tinggi tanaman yang positif dan nyata terhadap karakter luas daun bendera, jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, panjang malai dan jumlah floret. Pada populasi Guri 4/Dewata karakter bobot biji total berkorelasi positif dan nyata terhadap karakter jumlah biji total, jumlah biji malai utama, jumlah anakan total, tinggi tanaman, panjang malai, jumlah spikelet, dan jumlah floret.
4. Berdasarkan karakter jumlah biji total tanaman, terdapat delapan segrekan tergolong adaptif yang berasal dari tiga populasi F_2 yaitu Guri 6 Unand/Nias 2, Guri 3/Selayar 5, Guri 3/Selayar 20, Guri 3/Selayar 52, Guri 3/Selayar 97, Guri 3/Selayar 104, Guri 4/Dewata 48 dan Guri 4/Dewata 52.

B. Saran

Adapun saran untuk percobaan selanjutnya yaitu dibutuhkan perbanyakan lebih lanjut pada dataran yang optimal untuk pertumbuhan gandum agar hasil produksi lebih banyak dihasilkan dan dapat dilakukan seleksi lebih lanjut dengan jumlah benih yang memadai.